

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin ketatnya persaingan di era globalisasi saat ini, membuat perusahaan harus benar-benar memperhatikan produk yang dihasilkan agar mampu bersaing dengan baik oleh perusahaan lain yang sejenis. Hal yang paling penting dalam suatu perusahaan adalah kualitas dari produk yang dihasilkan. Kualitas merangsang ketertarikan konsumen, membantu perusahaan mengembangkan reputasi yang positif atau kesan yang baik, menghasilkan konsumen yang puas dan bisnis yang berkelanjutan. Kualitas produk dari suatu perusahaan apabila baik maka perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Pengendalian kualitas merupakan salah satu teknik pengolahan yang paling menentukan dalam suatu perusahaan. Pengendalian kualitas berusaha menghindarkan timbulnya masalah atau, jika masalah tersebut tidak dapat dihindarkan maka dapat mengurangi pengaruhnya. Kualitas produk yang buruk sering terjadi karna hasil dari tidak melakukan sesuatu kegiatan atau melakukannya dengan tidak benar. Pengendalian kualitas tidak lebih dari memberikan perhatian atas operasi dan prosedur yang penting dalam menghasilkan produk di suatu perusahaan. Kualifikasi produk yang dihasilkan dapat dicek secara periodik sehingga dapat ditentukan apakah akan memenuhi standar dan dapat dipertahankan.

Tomat (*Solanum lycopersicum*) merupakan salah satu komoditas pertanian unggulan yang sudah umum dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini karna tanaman tomat dianggap memiliki prospek yang baik dalam pemasarannya. Buah dari tanaman ini termasuk sayuran yang digemari oleh setiap orang, tidak heran jika produksi tomat semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan pasar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember produksi sayuran tomat tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 produksi sayuran tomat sebanyak 7.026 kwintal dan tahun 2017 sebanyak 8.691 kwintal. Semakin meningkatnya produksi sayuran tomat ini, mendorong

perusahaan benih untuk menghasilkan produk benih yang memiliki kualitas unggul. Karena ketersediaan benih dan jaminan mutu benih sangat dibutuhkan oleh petani. Jaminan mutu tersebut menyangkut mutu genetik, mutu fisiologis dan mutu fisik. Benih yang memiliki kualitas tinggi sangat diperlukan petani karena merupakan salah satu sarana untuk menghasilkan tanaman yang berproduksi maksimal.

Metode SPC (*Statistical Proses Control*) merupakan suatu cara pengendalian proses yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif selama berlangsungnya proses produksi. Sehingga dapat menggambarkan dengan jelas baik tidaknya suatu proses untuk meningkatkan kualitas produk. Pengendalian kualitas untuk benih tomat dilakukan dengan alat bantu berupa peta kendali X-bar, peta kendali R, peta kendali np, kapabilitas proses, diagram pareto dan diagram ishikawa. Peta kendali berfungsi untuk mengetahui apakah proses berada dalam kendali statistik atau tidak. Sedangkan, kapabilitas proses berfungsi untuk mengukur kemampuan proses yang dapat dilakukan jika proses berada dalam batas pengendali proses statistik. Diagram pareto berfungsi untuk membuat peringkat masalah-masalah yang potensial untuk di selesaikan. Diagram ishikawa berfungsi untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat dari suatu masalah untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan. (Irwan dan Haryono, 2015).

CV. Benih Primadona Kencana merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura. Seiring dengan perkembangan perusahaan benih hortikultura yang masih terbuka luas di Indonesia, CV. Benih Primadona Kencana ikut serta membangun pengembangan perusahaan benih terutama di Kabupaten Jember. Saat ini, CV. Benih Primadona Kencana sedang dalam masa perkembangan yang meningkat yaitu akan menjadi bentuk perusahaan Persero Terbatas (PT). Selain itu, CV. Benih Primadona Kencana melakukan pengembangan terhadap perusahaan dengan menyediakan benih lokal unggul bagi petani Indonesia. Salah satu benih yang diproduksi yaitu benih tomat. Meskipun harga tanaman tomat meningkat, namun permintaan benih tomat sebagai bagian dari tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan / atau

mengembangbiakkan tanaman tomat tetap stabil bahkan meningkat. Dari data permintaan benih tomat di CV. Benih Primadona Kencana tahun 2018 periode januari hingga periode desember sebesar 898 pcs untuk kemasan 5 gram dan 590 pcs kemasan 150 butir sedangkan pada tahun 2019 hanya periode januari hingga februari permintaan benih tomat sebesar 255 pcs untuk kemasan 5 gram dan 1.400 pcs untuk kemasan 150 butir. CV. Benih Primadona Kencana ini telah menerapkan pengendalian kualitas terhadap produk-produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas yang dilakukan oleh CV. Benih Primadona Kencana yaitu memperhatikan kualitas benih dari benih masuk yang berasal dari petani yang telah bermitra hingga benih dapat dipasarkan dengan melakukan pengujian terhadap kualitas benih diantaranya pengujian kadar air, kemurnian benih serta pengujian daya kecambah. Dalam pengendalian kualitas tersebut, permasalahan yang sering dialami perusahaan yaitu pertumbuhan daya kecambah yang tidak seragam sehingga dapat mempengaruhi mutu dari benih dan benih tersebut tidak dapat dipasarkan. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun hingga saat ini CV. Benih Primadona Kencana tidak mengetahui secara pasti faktor apa yang mempengaruhi permasalahan tersebut. Oleh sebab itu, mutu benih yang dihasilkan oleh CV. Benih Primadona Kencana perlu di kontrol agar dapat mengidentifikasi dan menganalisis ketidaksesuaian yang mempengaruhi rendahnya kualitas benih. Selain itu menentukan apakah mutu benih yang dihasilkan sesuai dengan standart yang telah ditentukan atau tidak dengan tujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas benih tomat. Pengendalian kualitas dapat dilakukan dari awal proses produksi hingga akhir proses produksi. Sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat terkontrol secara terus menerus dan dapat segera dilakukan tindakan koreksi terhadap kesalahan yang terjadi selama proses produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Kualitas Benih Tomat (*Solanum lycopersicum*) Menggunakan Metode SPC (*Statistical Process Control*) Di CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan peta kendali untuk produk benih tomat yang dilakukan pada CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember?
2. Bagaimana nilai kapabilitas untuk produk benih tomat yang dilakukan pada CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember?
3. Faktor apa yang mempengaruhi rendahnya kualitas benih tomat pada CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana penerapan peta kendali untuk produk benih tomat yang dilakukan pada CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana nilai kapabilitas untuk produk benih tomat yang dilakukan pada CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember.
3. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas benih tomat pada CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember.

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan pada rumusan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. **Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas produksi sehingga jumlah kesalahan dapat dikurangi dan dihasilkan produk yang sesuai/standart serta produk yang dihasilkan dapat di terima baik oleh pasar.

2. **Bagi Penulis**

Memperoleh gambaran langsung tentang pengawasan kualitas produk serta meningkatkan wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan bidang manajemen produksi dan operasi tentang pengendalian kualitas produk benih tomat pada sebuah perusahaan.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta menambah wawasan dalam bidang pengendalian kualitas terhadap suatu produk.